

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini dan dibutuhkan untuk mendapatkan data yaitu penelitian kepustakaan (*library research*). Mirzaqon T. Purwoko mendefinisikan penelitian kepustakaan sebagai sebuah kajian yang dipakai untuk menghimpun informasi dan data dari bermacam-macam sumber antara lain; buku, kitab tafsir, jurnal, artikel, manuskrip dan lain-lain.¹ Sedangkan penelitian kepustakaan menurut Khatibah diartikan sebagai kegiatan untuk menghimpun, mengerjakan dan membuat kesimpulan data yang dikerjakan secara tersusun dengan penggunaan metode tertentu demi menemukan jawaban atas pokok permasalahan.² Untuk itu penulis mengumpulkan data berupa ayat-ayat *insecure*, teori-teori mengenai *insecure* dan cara mengatasinya, serta nilai-nilai moral yang terkandung.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan yaitu pendekatan psikologi dengan menggunakan paradigma ilmu psikologi yang mempelajari jiwa dan tingkah laku manusia. Tujuan dari pendekatan psikologi untuk mempelajari hubungan manusia dengan agama.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan tafsir tematik (*maudhu'i*). Metode tematik (*maudhu'i*) adalah sebuah cara yang menghimpun tema atau judul dari ayat-ayat al-Qur'an setelah itu mengkaji dengan tuntas dan komprehensif melalui bermacam aspek di dalamnya di antaranya *asbabun nuzul*, kosakata, dan sebagainya.⁴ Dalam konteks penelitian ini, Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka terdapat sebuah tafsir yaitu

¹ Milya Sari and Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 43.

² Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 5, no. 1 (2011): 38.

³ Khairul et al., "Metode Pendekatan Psikologis Dalam Studi Islam," *Al-Mahyra* 2, no. 1 (2021): 23.

⁴ Izzan and Saepudin, *TAFSIR MAUDHU'I: Metoda Praktis Penafsiran Alquran*, 17.

Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka tentang *insecure* dan cara mengatasinya serta nilai-nilai moral yang terkandung.

B. Subyek Penelitian

Menurut Moloeng, subyek penelitian adalah narasumber yang berarti orang atau sesuatu yang dimanfaatkan dalam mendapatkan informasi atau data tentang penelitian.⁵ Dalam penelitian ini, subyek penelitiannya adalah kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.

C. Sumber Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan data-datanya menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dengan membagikan data informasi langsung pada peneliti.⁶ Sumber data utama yang ada dalam penelitian ini yaitu sebuah kitab tafsir bernama kitab *Tafsir Al-Azhar* karya Buya Hamka.
2. Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diharapkan dapat melengkapi data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini seperti berbagai buku yang membahas kesehatan jiwa, jurnal seputar *insecure*, makalah, artikel dan sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian. Di antaranya a) *Pengantar Psikologi*, Adnan Achiruddin Saleh. b) *Insecure Times: Living With Insecurity In Contemporary Society*, John Vail, Jane Wheelock, and Michael Hill. c) *A Study of Self-Confidence and Inferiority Insecurity Feeling*, Manoranjan Tripathy. d) *The Dynamics Of Psychological Security-Insecurity*, A.H. Maslow. e) *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama RI. f) Jurnal "Fenomena *Insecurity* Di Kalangan

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2010), 132.

⁶ Ajat Rukajat, *PENDEKATAN PENELITIAN KUALITATIF (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), 32.

⁷ Sandu Siyoto, SKM, and M. Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

Remaja Dan Hubungannya Dengan Pemahaman Aqidah Islam”, Qatrunnada, dkk. g) Jurnal As-Sibyan, “Perilaku *Insecure* Pada Anak Usia Dini”, Uyu Mu’awwanah.h) Dampak Hebat Emosi Bagi Kesehatan, Iqra’ Al Firdaus. i) Psikologi Kepribadian Dengan Perspektif Baru, Purwa Atmaja Prawira. j) Psikologi Positif Pendekatan Saintifik Menuju Kebahagiaan, Iman Setiadi Arif serta berbagai buku, jurnal, maupun referensi ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan dengan *insecure*, tafsir Al-Azhar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara dalam penelitian untuk menemukan informasi maupun data. Dalam penelitian jenis *library research*, mengumpulkan data maupun informasi tertentu dapat menggunakan dokumentasi. Mirzaqon dan Purwoko mendefinisikan dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan informasi tentang suatu hal seperti, buku, catatan, artikel atau makalah, jurnal, koran, kitab tafsir dan referensi ilmiah lainnya.⁸ Peneliti menghimpun berbagai macam data untuk penelitian ini seperti dalam tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka, buku maupun jurnal yang membahas mengenai *insecure*.

E. Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisa data dalam penelitian ini dengan teknik *content analysis* (analisis isi) melalui pendekatan tematik. Fraenkel dan Wallen (2007) berpendapat bahwa analisis isi artinya sebuah metode penelitian yang berfokus dengan maksud sebenarnya dan karakteristik bagian dalam media. Secara tidak langsung melalui analisis ini peneliti dapat menggunakan dalam mengkaji tingkah laku manusia pada komunikasi antara: teks buku, artikel majalah, essay, novel, koran, majalah, lagu, iklan bergambar dan semua hal komunikasi yang bisa dianalisis.⁹

Selain itu, peneliti menggunakan metode penafsiran yaitu metode *maudhu’i* agar mendapat hasil penelitian berupa

⁸ Sari and Asmendri, “Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA,” 45.

⁹ Sari and Asmendri, 47.

analisis yang mendalam. Dalam bukunya *Al-Bidayah Fi Al-Tafsir*, Prof. Dr. Al-Hayy Farmawi mengemukakan tahap-tahap dalam metode *maudhu'i* yaitu:

1. Menetapkan satu tema untuk diteliti, kemudian mengumpulkan ayat-ayat yang bersangkutan sesuai tema.
2. Ayat Al-Qur'an diurutkan sesuai dengan masa turunnya.
3. Memahami hubungan ayat-ayat tersebut.
4. Menyusun pembahasan dengan bentuk rancangan yang utuh.
5. Pembahasannya dilengkapi dengan hadits-hadits yang sesuai.
6. Mempelajari antara ayat umum dan khusus.
7. Mengurutkan kesimpulan yang menjelaskan respons al-Qur'an atas tema permasalahan.¹⁰

Metode tematik (*maudhu'i*) adalah sebuah cara menghimpun tema atau judul dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang sesuai. Dalam penelitian ini menganalisis isi teks mengenai *insecure* dan cara mengatasinya serta nilai-nilai moral yang terkandung dalam Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka.

¹⁰ Moh. Tulus Yamani, "Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2015): 280–281.